

Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Halusinasi Di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019

1. Susi Damayanti Situmorang (NIM. P07520116052)
2. Syarif Zen Yahya, SKp.M.Kep (NIP. 196412121988031005)

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Prodi DIII Keperawatan

Abstrak

Halusinasi merupakan gangguan dari salah satu dari lima kategori utama fungsi otak (kognisi, persepsi, emosi, perilaku dan sosialisasi) yang terjadi pada pasien skizofrenia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan keluarga tentang halusinasi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan desain penelitian *cross sectional*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel 37 responden dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kuesioner. Hasil penelitian yang dilakukan pada 37 responden diperoleh bahwa gambaran pengetahuan keluarga tentang halusinasi mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 48,6 % (18 orang). Ditinjau dari umur, mayoritas responden berumur >45 tahun dan berpengetahuan cukup sebanyak 12 responden (32.4%), dari pendidikan mayoritas responden berpendidikan menengah dan berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang (29.7%), dari pekerjaan mayoritas responden bekerja sebagai IRT dan berpengetahuan cukup sebanyak 13 orang 35.1%), dari sumber informasi mayoritas responden mendapat informasi dari tenaga kesehatan dan berpengetahuan cukup sebanyak 14 responden (37.8%). Disarankan untuk petugas kesehatan perlu meningkatkan pengetahuan keluarga dengan memberikan penyuluhan kepada keluarga tentang halusinasi.

Kata kunci : Pengetahuan, Keluarga, Halusinasi
Daftar Pustaka : 23 (2009-2017)

Abstrack

Hallucinations disorders of one of the five main categories of brain function (cognition, perception, emotions, behavior and socialization) that occur in schizophrenic patients. This study aims to determine the family knowledge of hallucinations by using descriptive research methods and cross sectional research design. The sampling method used was accidental sampling with a sample of 37 respondents and data collected by questionnaires. The results of the research conducted on 37 respondents obtained that the description of family knowledge about hallucinations was mostly knowledgeable as much as 48.6% (18 people). Result of age, majority of respondents were > 45 years old and had enough knowledge as many as 12 respondent (32.4%), from education, majority of respondents had moderate education and sufficient knowledge as many as 11 people (29.7%), from work activity, majority of respondents worked as house keeper and had 13 enough knowledge of 35.1%, from information sources,

majority of respondents got enough information from health workers as many as 14 respondents (37.8%). It is recommended that health workers need to increase family knowledge by providing counseling to families about hallucinations.

Keywords : Knowledge, Family, Hallucinations

Reference : 23 (2009-2017)

PENDAHULUAN

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Depkes, 2013) menyatakan 14,1% penduduk Indonesia mengalami gangguan jiwa dari yang ringan hingga berat, kondisi ini diperberat melalui aneka bencana alam yang terjadi di hampir seluruh wilayah Indonesia. Data jumlah penderita gangguan jiwa di Indonesia terus bertambah, data dari 33 rumah sakit jiwa (RSJ) di seluruh Indonesia hingga kini prevalensi gangguan jiwa berat seperti skizofrenia mencapai sekitar 400.000 atau sebanyak 1,7 per 1000 penduduk. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan diperoleh data dari Medical Record Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan bulan November tahun 2018 ada sebanyak 226 orang pasien halusinasi. Hasil wawancara dari 5 orang keluarga pasien. 3 orang keluarga pasien mengatakan tidak tahu tentang halusinasi dan 2 orang keluarga pasien mengatakan tahu tentang halusinasi tapi tidak tahu cara merawat pasien halusinasi.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Kota Medan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Halusinasi di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari s/d Maret 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga pasien dengan diagnosa halusinasi di Poliklinik Jiwa Rumah sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan bulan november sebanyak 226 orang. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara *accidental sampling*. Sampel yang digunakan yaitu 37 responden.

Sebelum mengisi kuesioner responden diberikan *Inform consent* yang diikuti penyerahan kuesioner. Setelah itu kuesioner langsung diisi oleh responden sesuai dengan ketentuan yang ada. Data yang dikumpulkan dari responden meliputi umur, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi yang diisi dalam kuesioner. Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang pengetahuan dan 10 pertanyaan tentang halusinasi. Responden memilih salah satu jawaban paling tepat dengan memberi tanda *cross (X)*. Adapun cara pengolahan data yaitu dengan cara *editing, coding, entry data, dan tabulating*. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keluarga tentang Halusinasi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019

Pengetahuan	Frekuensi	Persen
Baik	9	24.3
Cukup	18	48.6
Kurang	10	27.0
Total	37	100

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan responden adalah cukup dengan jumlah responden 18 orang (48.6%).

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keluarga Tentang Halusinasi Berdasarkan Umur Di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019.

Umur	Pengetahuan						n	%
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%		
< 30 tahun	2	5.4	3	8.1	0	0	5	13.5
30-45 tahun	2	5.4	3	8.1	7	18.9	12	32.4
>45 tahun	5	13.5	1	32.4	3	8.1	20	54.1
Total							37	100

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat bahwa pengetahuan keluarga tentang halusinasi di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019 mayoritas responden berada pada usia > 45 tahun sebanyak 12 orang (32.4%) dengan tingkat pengetahuan cukup.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keluarga Tentang Halusinasi Berdasarkan Pendidikan Di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019.

Pendidikan	Pengetahuan						n	%
	Baik		Cukup		Kurang			
	N	%	N	%	n	%		
Dasar	0	0	5	13.5	4	10.8	9	24.3
Menengah	4	10.8	1	29.7	5	13.5	20	54.1
Tinggi	5	13.5	2	5.4	1	2.7	7	21.6
Total							37	100

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat bahwa pengetahuan keluarga tentang halusinasi di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019 mayoritas responden berada pada tingkat pendidikan menengah sebanyak 11 orang (29.7%) dengan tingkat pengetahuan cukup.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keluarga Tentang Halusinasi Berdasarkan Pekerjaan Di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019.

Pekerjaan	Pengetahuan						n	%
	Baik		Cukup		Kurang			
	N	%	n	%	n	%		
PNS	1	2.7	0	0	1	2.7	2	5.4
Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0
IRT	5	13.5	13	35.1	5	13.5	19	62.2
Pegawai Swasta	3	8.1	5	13.5	4	10.8	9	24.3
Total							37	100

Berdasarkan tabel 4 di atas terlihat bahwa pengetahuan keluarga tentang halusinasi di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019 mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 13 orang (35.1%) dengan tingkat pengetahuan cukup.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keluarga Tentang Halusinasi Berdasarkan Sumber Informasi Di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019

Sumber informasi	Baik		Pengetahuan Cukup		Kurang		n	%
	n	%	N	%	n	%		
Media Cetak	0	0	4	10.8	2	5.4	6	16.2
Media Elektronik	0	0	0	0	0	0	0	0
Tenaga Kesehatan	9	24.3	1	37.8	8	21.6	3	83.8
	Total						3	100
							7	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat bahwa pengetahuan keluarga tentang halusinasi di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019 mayoritas responden mendapat sumber informasi dari petugas kesehatan sebanyak 14 orang (37.8%) dengan tingkat pengetahuan cukup.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan keluarga tentang halusinasi diketahui bahwa mayoritas keluarga mempunyai pengetahuan yang cukup sebanyak 18 orang (48.6%). Responden yang berpengetahuan cukup, karena memiliki pendidikan menengah

sebanyak 20 orang (54.1%) dan berpendidikan dasar sebanyak 9 orang (24.3%), dimana pendidikan yang rendah membuat keluarga sulit untuk menerima informasi tentang halusinasi baik dari orang lain maupun media massa, sebaliknya bila pendidikan keluarga tinggi akan mempermudah keluarga untuk mendapatkan informasi tentang halusinasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hayani, dkk (2012) menunjukkan bahwa dari 30 responden mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 21 responden (70%). Karena semakin tinggi pengetahuan responden semakin baik pula cara menerima informasi yang didapat sehingga pengetahuannya tentang cara merawat pasien dengan halusinasi di rumah semakin baik.

2. Pengetahuan Berdasarkan Umur

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur >45 tahun dan berpengetahuan cukup sebanyak 12 responden (32.4%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hayani, dkk (2012) menunjukkan bahwa dari 30 responden mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 19 responden (63.3%) pada kelompok umur dewasa tengah (41-60). Karena semakin tua seseorang maka semakin bijaksana, semakin baik pula cara menerima informasi yang didapat sehingga pengetahuannya tentang cara merawat pasien dengan halusinasi di rumah semakin baik.

3. Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan menengah sebanyak 20 orang (54,1%) dengan pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (29,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayani, dkk (2012) menunjukkan bahwa dari 30 responden ada sebanyak 16 orang (53,3%) yang berpendidikan SMA, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula cara menerima informasi yang didapat sehingga tingkat pengetahuannya tentang cara merawat pasien dengan halusinasi semakin baik.

4. Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa mayoritas responden bekerja sebagai IRT sebanyak 23 orang (62,2%) dengan pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (35,1%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hayani, dkk (2012) diperoleh bahwa dari 30 responden ada 11 orang (36,7%) bekerja sebagai IRT. Ibu rumah tangga merupakan anggota keluarga yang kegiatan sehariannya lebih banyak mengurus rumah dan selalu memperhatikan keadaan keluarganya, sehingga bisa dipastikan ibu rumah tangga lebih sering merawat anggota keluarganya yang terkena gangguan jiwa.

5. Pengetahuan Berdasarkan Sumber Informasi

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mendapat informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 31 responden (83,3%) dengan pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (37,8%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusnipah, Y (2012) diperoleh bahwa dari 104 responden ada 88 orang responden (68,3%) yang memperoleh informasi dari petugas kesehatan hal ini disebabkan karena keluarga yang sudah berulang kali datang ke rumah sakit, baik pada saat pasien dirawat ataupun sekedar mengantar anggota keluarganya berobat jalan. Seringnya bertemu dengan petugas kesehatan menjadikan penerimaan informasi juga lebih sering sehingga secara kognitif pengetahuan keluarga tentang halusinasi di rumah cukup baik.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan Keluarga tentang Halusinasi di Poliklinik Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019 mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (48,6%).
2. Pengetahuan Keluarga tentang Halusinasi di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019 berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan cukup pada golongan umur > 45 tahun ada 12 orang (32,4%).
3. Pengetahuan ibu tentang Halusinasi di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun

2019 berdasarkan pendidikan mayoritas berpengetahuan cukup pada golongan pendidikan menengah (SMP/SMA/SMK) ada 11 orang (29.7%).

4. Pengetahuan Keluarga tentang Halusinasi di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019 berdasarkan pekerjaan mayoritas berpengetahuan cukup pada golongan IRT ada 13 orang (35.1%).
5. Pengetahuan Keluarga tentang Halusinasi di Poliklinik Jiwa Rumah sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019 berdasarkan sumber informasi mayoritas berpengetahuan cukup pada sumber informasi dari tenaga kesehatan ada 14 orang (37.8%).

SARAN

1. Bagi Rumah Sakit Jiwa
Disarankan untuk tetap memberikan penyuluhan baik secara individu (konseling) atau kelompok kepada keluarga tentang halusinasi, serta dapat memotivasi keluarga pasien dalam mengontrol pasien ke rumah sakit agar tidak putus obat.
2. Bagi Keluarga Pasien
Diharapkan kepada keluarga pasien dapat meningkatkan pengetahuannya tentang halusinasi
3. Bagi Peneliti Lain
Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan dan spesifik lagi

penelitian mengenai pengetahuan keluarga tentang halusinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Marisca. 2016. Tingkat Pengetahuan Pasien Dalam Melakukan Cara Mengontrol Dengan Perilaku Pasien Halusinasi Pendengaran. Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia. Vol. 7 No. 4 Desember 2017
- Andarmoyo, Sulisty. 2014. Keperawatan Keluarga Konsep Teori. Proses Dan Praktik Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Halawa Aristina. 2014. Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok: Stimulasi Persepsi Sesi 1-2 Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.
- Hayani Lendra, dkk .2012. Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Cara Merawat Pasien Halusinasi Di Rumah.
- Hurlock. 2008. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga
- Jaya, Kusnadi. 2016. Keperawatan Jiwa .Tangerang Selatan :Binarupa Aksara

- Murwani.A dan Setyowati S. 2013 .Asuhan Keperawatan Keluarga. Cet. Ke-2, September. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2003. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT RinekaCipta
-
- . 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
-
- . 2017. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. 2015. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Medan: Politeknik kesehatan kemenkes RI Medan
- Prabowo, Eko. 2017. Konsep dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Nuha Medika
- Riskesdas. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan .Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013.
- Riyanto, Agus. 2015. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Romauli S, Vindari A. 2015. Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswa Kebidanan. Yogyakarta: Medical Book.
- Supardi, S, Rustika. 2013. Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta: Trans Info Media.
- Trimelia. 2011. Asuhan Keperawatan Klien Halusinasi. Jakarta: Trans Info Media.
- Wahyuni.dkk .2011. Hubungan Lama Rawat dengan Kemampuan Pasien dalam Mengontrol Halusinasi. Jurnal Ners Indonesia, Vol.1, No. 2
- Wawan.A dan Dewi M. 2015.Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia .Cet. ke-2, Oktober.Yogjakarta :Nuha Medika.
- Yosep, Iyus. 2011. Keperawatan Jiwa (EdisiRevisi). 2007. Bandung: Refika Aditama.
- Yusniphah Yuyun. 2012. "Tingkat Pengetahuan Ke Dalam Merawat Pasien Halusinasi Di Poliklinik Psikiatri Rumah Sakit Marzoeki Mahdi Bogor"Skripsi. FIK, Universitas Indonesia
- Yusuf, AH dkk. 2015. Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medika.